

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang peradilan kasus Jessica pada portal berita Detik.com dan Liputan6.com terdapat beberapa kesimpulan. Peneliti menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman dalam menganalisis 22 berita dari kedua media online tersebut. Berita tersebut dipilih mulai dari periode Januari sampai Oktober 2016. Semua berita tersebut dipilih berdasarkan tema dan topik yang sama dari kedua media online tersebut.

1. Detik.com

Dalam penelitian ini ditemukan 5 kategori temuan berita yaitu penetapan dan penangkapan tersangka utama, temuan bukti-bukti, proses rekonstruksi, proses sidang, dan pengajuan banding. pemberitaan mengenai kategori “penetapan dan penangkapan tersangka utama” ini pada awalnya hanya mengambil narasumber dari pihak kepolisian saja, namun akhirnya dilengkapi dengan narasumber dari pihak Jessica pada judul pemberitaan selanjutnya. Penulisan nama tersangkapun tidak menggunakan inisial pada setiap judul dan isi berita. Penggunaan nama inisial memang merupakan kebijakan dari tiap redaksi dan tidak melanggar kaidah penulisan jurnalistik. Kedua adalah “temuan bukti-bukti” tidak diperlihatkan oleh pihak kepolisian dan ditantang untuk dibuka ke publik oleh pengacara Jessica. Ketiga, “proses rekonstruksi” yang dilakukan oleh pihak kepolisian dilakukan dua versi dan Jessica menolak melakukan rekonstruksi versi penyidik. Keempat yaitu “proses sidang” dimana ada beberapa saksi ahli yang dihadirkan, bantahan-bantahan Jessica atas keterangan saksi hingga vonis 20 tahun penjara. Terakhir adalah “pengajuan banding” oleh pihak Jessica karena keputusan yang tidak adil dan tanggapan

kejaksaan dalam menghadapi banding tersebut. Hal tersebut dapat memperlihatkan bagaimana konstruksi yang dilakukan Detik.com dalam menentukan fakta dan narasumber yang dipilih.

Penambahan isu mengenai motif cinta sesama jenis juga dituliskan oleh Detik.com untuk membingkai berita agar lebih menarik untuk diikuti dan dibaca oleh masyarakat. Para pembaca diarahkan untuk peka terhadap isu tersebut karena di Indonesia saat itu sering muncul kasus-kasus yang berkaitan dengan hal cinta sesama jenis. Hal tersebut menjadi bukti bagaimana Detik.com mengemas suatu berita menjadi menarik untuk dibaca walaupun tidak menyangkut tokoh yang terkenal. Hal tersebut dapat terlihat bagaimana Detik.com membingkai berita agar terlihat menarik.

2. Liputan6.com

Kelima kategori temuan berita dalam Liputan6.com juga menjadi cara melihat bagaimana mereka merekonstruksi suatu realitas. Dalam kategori pertama “penetapan dan penangkapan tersangka utama” Liputan6.com juga menuliskan nama tersangka tanpa menggunakan inisial,, pemilihan narasumber dari judul pertama pemberitaan juga sudah mengambil dari kedua belah pihak. Kedua, “temuan bukti-bukti” oleh pihak kepolisian diminta dibuka kepada publik, namun ditanggapi dengan harus dihormatinya proses hukum yang berlaku oleh pihak kepolisian. Ketiga adalah “proses rekonstruksi” dilakukan dua versi dan dihadiri oleh pihak kepolisian tanpa menggunakan senjata laras panjang, Jessica juga menolak melakukan rekonstruksi berdasarkan versi penyidik. Keempat yaitu “proses sidang” dipermasalahkan oleh Jessica karena jaksa mengesampingkan bukti-bukti yang dimilikinya, suasana tempat sidang juga digambarkan secara jelas oleh Liputan6.com. Terakhir adalah “pengajuan banding” yang dilakukan oleh pihak Jessica dikarenakan tidak ditemukannya sianida dalam tubuh Mirna dan pihak kejaksaan mempersilahkan pengajuan banding tersebut. Liputan6.com dalam menuliskan pemberitaan mengenai kasus ini berusaha menggali

informasi yang sejelas-jelasnya agar tidak terjadi bias berita. Konstruksi yang dilakukan Liputan6.com terlihat lebih mendalam dibandingkan dengan Detik.com

Liputan6.com tidak memasukkan isu motif cinta sesama jenis yang berkembang dalam proses peradilan Jessica seperti Detik.com. Hal tersebutlah yang membuat Liputan6.com kurang memperhatikan isu sensitif yang bisa membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti pemberitaan mengenai Jessica. Meskipun tidak memasukkan isu yang menarik dalam pemberitaannya, Liputan6.com secara jelas memberikan informasi yang jelas mengenai gambaran situasi yang ada di tempat pelaksanaan sidang vonis Jessica seperti mobil Baracuda dan water canon yang bersiaga. Hal itu tentu saja menjadi salah satu usaha Liputan6.com untuk mengemas berita menjadi dramatis dan menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

Dari hasil kesimpulan diatas dapat terlihat bahwa Detik.com dan Liputan6.com berusaha untuk mmberitakan suatu isu secara objektif tanpa memihak kepada siapapun. Dalam melakukan pemingkaiian berita, masing-masing media baik itu Detik.com maupun Liputan6.com memiliki cara sendiri dalam membingkai berita agar menjadi lebih menarik untuk diikuti oleh masarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa hambatan dalam melakukan penelitian. Periode berita yang terbatas menjadi salah satu salah satu faktor keterbatasan peneliti, selain itu metode yang digunakan hanya sebatas analisis framing model Robert N. Entman saja tanpa dikembangkan menjadi metode CDA (*critical discourse analysis*).

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih berita dengan periode yang lebih banyak dan lebih menarik agar mempermudah proses penelitian.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memahami model analisis framing agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model analisis framing menjadi metode CDA (*critical discourse analysis*) agar penelitian menjadi lebih bervariasi dan berkualitas.

